**AHMED MOHAMMED, REMAJA MUSLIM PERAKIT JAM TANGAN**

Ahmed Mohammed, bocah 14 tahun diberitakan tengah ditangkap polisi karena telah membuat sebuah jam digital menyerupai sebuah bom.

 Hal ini terjadi ketika Ahmed Mohammed berangkat ke sekolahnya di MacArthur High School, Texas, Amerika Serikat. Remaja muslim yang ingin menjadi seorang teknisi itu pun dengan semangatnya menunjukkan hasil karyanya yang dibuat dengan bentuk koper kepada guru-guru disekolahnya. Ahmed awalnya bermakusd ingin membuat gurunya terkesan dengan ciptaannya itu, namun yang didapatkan justru sebaliknya, ciptaannya dianggap sebuah bom dan sebagai sebuah ancaman hingga akhirnya pihak sekolah melaporkan bocah 14 tahun tersebut ke polisi.

“Saya merakit sebuah jam agar guru saya terkesan. Tapi ketika saya menunjukkan padanya, dia pikir itu ancaman baginya.” Kata ahmed dalam konferensi pers di halaman rumahnya pada Rabu (16/9), dilansir dari CNN. Pada konsferensi pers tersebut, Ahmed mengenakan kaos bertuliskan NASA, kaos yang sama ketika dirinya ditangkap oleh pihak kepolisian AS.

Ahmed bercita-cita ingin melanjutkan studinya ke Massachusetts Institute of Technology (MIT), sekolah teknik ternama di AS. Atas kejadian ini, dirinya diliburkan oleh pihak sekolah untuk sementara. Tapi Ahmed mangatakan bahwa ia ingin pindah sekolah.

Kisah Ahmed pun menuai reaksi dari para netizen, hal ini ditunjukan melalui tagar #IStandWithAhmed. Tak hanya itu, sang kepala negara Barak Obama pun ikut memuji hasil karya Ahmed tersebut.

“Jam yang bagus Ahmed. Apakah kau ingin membawanya ke Gedung Putih? Kita harus menginspirasi pemuda untuk lebih menyukai sains. Inilah yang membuat Amerika menjadi negara hebat.” Ungkap Obama dalam akun Twitternya.

Tak hanya Obama, Ahmed pun menjadi buah bibir di kalangan pimpinan teknologi. Salah satunya yaitu Mark Zuckerberg, pendiri Facebook. Hal ini ditunjukannya melalui akun facebooknya, ia menuliskan “Ahmed, kalau kau mau datang ke Facebook, saya akan sangat senang menemuimu. Teruslah berkarya.”

The New York Times melaporkan bahwa staf dari Gedung Putih telah mengundang Ahmed untuk menghadiri Malam Astronomi pada 19 Oktober mendatang, yaitu sebuah acar yang akan dihadiri oleh para ilmuwan terkenal, teknisi, astronot, guru dan para siswa yang tertarik dengan sains. Dalam konferensi pers, Ahmed juga mengatakan bahwa dirinya telah menerima undangan tersebut dan akan menghadirinya.

Mengenai insiden ini, Kepala polisi Larry Boyd menyatakan Ahmed seharusnya mendeskripsikan jam digital buatannya kepada petugas. Meski demikian, Boyd menetapkan bahwa remaja 14 tahun tersebut tidak berniat untuk membahayakan siapapun, tentu saja. Jam buatan Ahmed memang tidaklah berbahaya, namun masih disita oleh pihak kepolisian.

Ahmed mengaku lega bahwa tidak ada tuduhan yang ditetapkan kepadanya, meskipun pihak kepolisian tidak meminta maaf kepadanya karena telah menangkap dirinya atas kasus ini. Ahmed kini juga disibukkan oleh urusan sekolahnya dan beberapa undangan yang diterimanya mengenai sains.